



Keep The Fire of The Third Pentecost Burning :
“ Membangun Mezbah dengan 12 Batu (Unity) ”



"Kemudian Elia mengambil dua belas batu, menurut jumlah suku keturunan Yakub. — Kepada Yakub ini telah datang firman TUHAN: "Engkau akan bernama Israel." — Ia mendirikan batu-batu itu menjadi mezbah demi nama TUHAN dan membuat suatu parit sekeliling mezbah itu yang dapat memuat dua sukat benih." (1 Raja-raja 18:31-32)

Saat membangun/memperbaiki mezbah, Elia mengambil 12 batu menurut jumlah suku keturunan Yakub (Israel). ini berbicara tentang unity atau kesatuan hati. kalau kita ingin melihat 'Api Tuhan' turun melawat bangsa kita, kesatuan hati menjadi salah satu faktor penting yang dibutuhkan. unity diantara sesama anggota keluarga, unity dengan keluarga lain di kelompok COOL, unity diantara sesama jemaat dan pengerja di Cabang/Ranting. Bagaimana kita bisa membangun dan memelihara kesatuan hati? belajar dari Tuhan Yesus.

Filipi 2:1-5

"Jadi karena dalam Kristus ada nasihat, ada penghiburan kasih, ada persekutuan Roh, ada kasih mesra dan belas kasihan, karena itu sempurnakanlah sukacitaku dengan ini: hendaklah kamu sehati sepikir, dalam satu kasih, satu jiwa, satu tujuan, dengan tidak mencari kepentingan sendiri atau puji-pujian yang sia-sia. Sebaliknya hendaklah dengan rendah hati yang seorang menganggap yang lain lebih utama dari pada dirinya sendiri; dan janganlah tiap-tiap orang hanya memperhatikan kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain juga. Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus,..."

Paling tidak ada 5 hal yang harus dilakukan untuk dapat unity:

- 1. Berada dalam Kristus**, kita tidak mungkin bisa unity kalau kita tidak berada dalam Kristus. orang yang hidupnya sungguh-sungguh didalam Tuhan Yesus pasti mudah untuk unity, sebab ada persekutuan Roh, kasih mesra dan belas kasihan.
- 2. Sehati Sepikir**, artinya satu perasaan dan satu pikiran. bahkan dikatakan satu tujuan, artinya memiliki dan menghidupi visi yang sama. orang yang memiliki tujuan atau visi masing-masing akan sulit untuk unity. kita sungguh beruntung berada di dalam keluarga besar GBI Jl. Jend Gatot Soebroto, sebab semua kita dituntun oleh visi yang sama, yang Tuhan berikan melalui Gembala Pembina kita.
- 3. Miliki kerendahan hati**, dengan tidak mencari pujian yang sia-sia dan menganggap yang lain lebih utama. orang-orang yang haus pujian, haus akan pengakuan demi memuaskan kesombongannya akan sulit untuk unity.
- 4. Mendahulukan kepentingan bersama**. Mari kita dahulukan kepentingan bersama diatas kepentingan kita masing-masing, dan jangan sampai pemenuhan akan kepentingan kita mengakibatkan kerugian bagi kepentingan orang lain.
- 5. Menaruh pikiran dan perasaan Kristus**. apa sih yang ada dalam pikiran Kristus? keselamatan bagi dunia ini, yakni jiwa-jiwa yang terhilang. yang lainnya tidak terlalu penting. untuk itu DIA rela mengosongkan dirinya, mengambil rupa seorang hamba dan menjadi sama seperti kita, serta taat sampai mati di kayu salib.

ACTION : Saling koreksi dan terbuka diantara sesama anggota COOL, jika masih ada perselisihan/kesalahpahaman yang belum diselesaikan, rekonsiliasi malam ini juga.